

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Hubungan nonfiksi dengan menulis berita yaitu karya tulis yang termasuk dalam nonfiksi terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya jurnalistik yang dapat diartikan sebagai suatu proses, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita. Berita dapat diartikan sebagai suatu laporan tentang kejadian atau peristiwa yang disampaikan melalui lisan dan tulisan.

Adapun berita dalam bentuk tulisan sering dimuat melalui media online atau media cetak. Manfaat bagi siswa dalam menulis berita yaitu mengasah kecerdasan bagi siswa, mendorong daya inisiatif, dan kreativitas, mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menurut Tarigan (2008: 2) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa.

Melalui kegiatan menulis, banyak karya yang dapat dihasilkan. Salah satu karya tersebut adalah berita tertulis. Berita merupakan salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta. Menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah, sedang atau akan terjadi. Melaporkan berarti menulis apa yang dilihat, didengar atau dialami seseorang atau sekelompok orang. Dengan demikian, berita ditulis berdasarkan apa yang terjadi. Artinya, dengan menulis berita siswa akan menjadi tanggap dan peka terhadap kondisi dan situasi lingkungan di sekitarnya, tentunya ditunjang dengan teori-teori yang terkait sehingga dapat menghasilkan berita yang baik dan optimal.

Sedemikian pentingnya keterampilan menulis berita bagi siswa. menulis berita perlu diajarkan kepada siswa kelas VI SDN 01 Randangan karena sejak dini menulis berita dapat melatih siswa untuk menuangkan hal-hal tertentu dalam kehidupan sehari-hari baik dilihat maupun didengar.

Hasil observasi awal kemampuan siswa kelas VI menulis berita masih sangat rendah bahwa dari 26 siswa terdapat 7 orang atau 26,92% yang sudah mampu menulis berita, sedangkan 19 orang atau 73,07% yang belum mampu menulis berita. Rata-rata nilai siswa adalah 60 dan nilai tersebut tergolong rendah sementara KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI adalah 75. faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan tersebut adalah mereka sulit menentukan topik, pengelolaan ide, penggunaan kosa kata, penjabaran isi berita, serta organisasi dalam penulisan berita. Selain itu, dalam proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena belum menggunakan media serta guru kurang memperhatikan contoh dan langkah-langkah sesuai dengan harapan atau contoh-contoh berita.

Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media gambar. akan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis berita, peneliti tertarik untuk menggunakan media gambar agar memotivasi dan menumbuhkan minat siswa supaya tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis berita. Media gambar merupakan alat atau bahan yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, Media gambar juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian. Dengan demikian, siswa merasa dibantu dalam proses pemahamannya untuk menulis berita.

Menurut aqib (2002), Media pembelajaran di artikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis berita bertujuan agar menarik minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu media gambar akan memudahkan siswa

dalam mengamati kejadian yang terdapat dalam gambar tersebut. Dengan mengamati media siswa merasa mudah menentukan kosa kata yang akan digunakan dalam menulis berita. Hal ini juga akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan. Jadi siswa yang satu dan yang lain akan berbeda dalam menuangkan ide atau gagasannya setelah mengamati gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas, dengan Formulasi Judul **Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VI SDN 01 Randangan Kabupaten Pohuwato.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut: Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berita, mereka sulit menentukan topik, penetapan, gagasan, topik, penggunaan kosa kata, penjabaran isi berita, serta organisasi dalam penulisan berita yang disebabkan oleh siswa kurang memahami cara menulis berita yang benar dan penggunaan media yang belum sesuai dengan harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “ Apakah kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VI SDN 01 Randangan Kabupaten Pohuwato dapat meningkat?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VI SDN 01 Randangan Kabupaten Pohuwato

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis berita di kelas VI SDN 01 Randangan Kabupaten Pohuwato

adalah dengan menggunakan media gambar. Langkah – langkah menggunakan media (Kustandi 2011 : 18)

- 1) Guru menyiapkan media gambar
- 2) Guru menunjukan gambar kepada siswa
- 3) Guru menerangkan menyangkut dengan materi
- 4) Masing-masing siswa mencermati gambar.
- 5) Guru membagi lembar kerja siswa pada masing-masing siswa
- 6) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar menulis berita melalui media gambar pada siswa di Kelas VI SDN 01 Randangan kabupaten pohuwato..

1). Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar menulis berita.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi pembelajaran menulis berita melalui media gambar yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas menulis berita menggunakan media gambar.

d. Bagi Peneliti

Hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang di antaranya menulis berita melalui media gambar.